

PERWUJUDAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB SOSIAL REMAJA DI DESA CISURU KECAMATAN CIPARI KABUPATEN CILACAP

Bahtiar Pandu Pramar Dika

Sumaryati

Universitas Ahmad Dahlan

Bahtiar1700009039@webmail.uad.ac.id

Abstrak:

Di Desa Cisuru memiliki aktifitas-aktifitas yang menuntut warga masyarakatnya itu harus terlibat termasuk generasi mudanya kegiatannya yaitu antara lain gotong royong, pos kamling, kerja bakti, membersihkan sungai dan sebagainya. Penelitian ini akan melakukan kajian bagaimana tanggung jawab sosial remaja dalam berbagai aktifitas – aktifitas sosial tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Adapun subjek penelitian ini yaitu remaja yang aktif dalam kegiatan sosial di Desa Cisuru Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap yang berusia 15-21 tahun (tiga orang remaja). Objek penelitian ini yaitu perwujudan karakter tanggung jawab sosial remaja terhadap masyarakat di Desa Cisuru. Metode observasi dan wawancara, Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, perwujudan karakter tanggung jawab sosial remaja di Desa Cisuru yaitu Remaja di Desa Cisuru memiliki komitmen yang kuat terhadap nilai-nilai sosial dan etika dalam kehidupan sehari-hari. Dalam bentuk berperilaku jujur, adil, dan amanah. Remaja di Desa Cisuru menghargai hak-hak orang lain, seperti menghormati hak-hak warga desa menjaga ketertiban, kebersihan, dan ketentraman lingkungan, serta menjaga baik hubungan dengan sesama warga. Remaja di Desa Cisuru memiliki kepedulian terhadap lingkungan seperti membuang sampah pada tempatnya dan menjaga kebersihan lingkungan. Remaja di Desa Cisuru aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pengembangan masyarakat, baik yang melibatkan masyarakat umum maupun yang berasal dari inisiatif sendiri.

Kata Kunci: *Tanggung Jawab Sosial, Karakter, Remaja, Lingkungan*

PENDAHULUAN

Desa Cisuru Kecamatan Cipari merupakan suatu desa yang masih dalam kategori desa berkembang dengan visi pelayanan masyarakat secara maksimal, sedangkan misinya Menciptakan keharmonisan antara Pemerintah Desa masyarakat dan instansi terkait, Meningkatkan kualitas sumber daya manusia di dalam pemerintah desa dan masyarakat, Pemberdayaan masyarakat dan peningkatan pembangunan infrastruktur secara adil dan merata, Menggali potensi masyarakat Desa Cipari dibidang Ekonomi dan Pendidikan, Meningkatkan pembinaan mental dan spiritual masyarakat.

Demikian juga remaja yang berada di Desa Cisuru Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap ada yang terpengaruh dan ada juga yang tidak terpengaruh, terlepas terpengaruh atau tidak terpengaruh remaja tetap memiliki tanggung jawab sosial. Menurut informasi yang peneliti dapat dari tokoh masyarakat (M) pada tanggal 13 Agustus 2022 di sana menyatakan bahwa remaja-remaja di desa tersebut tanggung jawab yang besar misal dalam kegiatan gotong royong, kerja bakti, dan membersihkan sungai. Mereka memiliki tanggung jawab yang tinggi di wujudkan dengan kegiatan yang seperti di atas, peneliti selaku salah satu warga di sana juga melihat dan terlibat, mereka remaja di sana itu juga memiliki tanggung jawab sosial.

Di Desa Cisuru memiliki aktifitas-aktifitas yang menuntut warga masyarakatnya itu harus terlibat termasuk generasi mudanya kegiatannya yaitu antara lain gotong royong, pos kamling, kerja bakti, membersihkan sungai dan sebagainya. Penelitian ini akan melakukan kajian bagaimana tanggung jawab sosial remana dalam berbagai aktifitas – aktifitas atau kegiatan – kegiatan sosial tersebut. Maka peneliti bermaksud akan melakukan kajian lebih spesifik dengan Perwujudan Karakter Tanggung Jawab Sosial Remaja di Desa Cisuru Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap.

METODE

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, Menurut Sukmadinata (2005) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertolak dari filsafat konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang di interpretasikan oleh individu-individu. Penelitian kualitatif ditunjukkan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah

orang-orang yang diajak berwawancara, di observasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, presepsinya. Pemahaman diperoleh dari analisis berbagai keterkaitan dari partisipan, dan melalui penguraian “pemaknaan partisipan” tentang situasi-situasi dan peristiwa-peristiwa. Pemaknaan partisipan meliputi perasaan, keyakinan, ide-ide, pemikiran dan kegiatan dari partisipan.

Studi tentang perwujudan karakter tanggung jawab remaja terhadap masyarakat di Desa Cisuru Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap menggunakan pendekatan kualitatif karena ditunjukkan untuk memahami fenomena-fenomena dari sudut atau perspektif partisipan, dalam penelitian ini menghasilkan akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau pelaku yang dapat diamati.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Komitmen remaja terhadap Nilai-Nilai Sosial dan Etika

Komitmen remaja terhadap nilai sosial dan etika adalah suatu sikap atau tindakan di mana seseorang atau kelompok masyarakat memahami, menerima, dan berkomitmen untuk mengikuti dan menerapkan nilai-nilai moral, sosial, dan etika tertentu dalam perilaku dan interaksi mereka dalam kehidupan sehari-hari. Berikut adalah hasil wawancara bersama pemuda di Desa Cisuru untuk aspek komitmen terhadap nilai-nilai sosial dan etika.

Dari seluruh hasil pendapat narasumber, terkait komitmen terhadap nilai-nilai sosial dapat di tarik kesimpulan setiap narasumber menekankan komitmen terhadap nilai-nilai sosial, seperti membantu gotong royong, membantu warga yang sedang kesusahan itu sangat lah penting.

Menghormati Hak-Hak Orang Lain

Tanggung jawab sosial adalah menghormati hak orang lain. Menghormati hak orang lain merupakan sikap di mana individu memiliki kesadaran untuk mengakui, menghargai, dan menjaga hak-hak yang dimiliki oleh individu lain dalam masyarakat, dapat mencakup penghargaan terhadap hak asasi manusia, pengakuan terhadap kebebasan individu, serta kesediaan untuk tidak melakukan tindakan yang merugikan, mencampuri, atau melanggar hak-hak individu lain. Selain itu, menghormati hak-hak orang lain juga melibatkan sikap toleransi terhadap perbedaan pendapat serta upaya

untuk menjaga keseimbangan antara hak individu dan kepentingan bersama (Suswandari et al., 2022; Rachman et al., 2014; Noor, 2012).

Kepedulian terhadap Lingkungan

Kepedulian terhadap lingkungan, yaitu kesadaran, perhatian, dan tindakan yang diambil oleh individu atau kelompok masyarakat untuk melindungi, memelihara, dan memperbaiki lingkungan alam.

Dari hasil wawancara dengan ketiga narasumber, terkait tentang menaruh perhatian dan kepedulian terhadap lingkungan para remaja di Desa Cisuru sudah menaruh perhatian dan kepedulian lingkungan dengan tindakan-tindakan sederhana seperti, membuang sampah pada tempatnya, menjaga lingkungan sekitar, dan menjaga fasilitas publik.

Kontribusi dan Partisipasi Aktif Remaja dalam Pengembangan Masyarakat

Dalam perwujudan karakter tanggung jawab sosial pada remaja di Desa Cisuru yaitu Kontribusi dan Partisipasi Aktif dalam Pengembangan Masyarakat. mengacu pada kontribusi yang dilakukan oleh individu, khususnya remaja, dalam pengembangan masyarakat tempat mereka tinggal. Juga mencakup berbagai kegiatan yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan. Kontribusi dan partisipasi aktif dalam masyarakat mencerminkan kesediaan individu untuk terlibat dalam upaya yang lebih besar daripada diri mereka sendiri demi kebaikan bersama.

SIMPULAN

1. Remaja di Desa Cisuru memiliki komitmen yang kuat terhadap nilai-nilai sosial dan etika dalam kehidupan sehari-hari. Dalam bentuk berperilaku jujur, adil, dan amanah.
2. Remaja di Desa Cisuru menghargai hak-hak orang lain, seperti menghormati hak-hak warga desa menjaga ketertiban, kebersihan, dan ketentraman lingkungan, serta menjaga baik hubungan dengan sesama warga.
3. Remaja di Desa Cisuru memiliki kepedulian terhadap lingkungan seperti membuang sampah pada tempatnya dan menjaga kebersihan lingkungan.
4. Remaja di Desa Cisuru aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pengembangan masyarakat, baik yang melibatkan masyarakat umum maupun yang berasal dari inisiatif sendiri.

DAFTAR RUJUKAN

- Arismantoro. (2008). *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building : Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter?* Tiara Wacana.
- Armanto, T., & Sumaryati. (2014). Perwujudan Karakter Kemandirian Remaja dalam Pelaksanaan Kewajiban sebagai Anak di Desa Kradenan Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang. *Jurnal Citizenship*, 4(1), 1–14.
- Arnett, J. J. (2007). Emerging Adulthood: What Is It, and What Is It Good For? *Child Development Perspectives*, 1(2), 68–73. <https://doi.org/10.1111/j.1750-8606.2007.00016.x>
- Budimansyah, D. (2010). *Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Bangsa*. Widya Aksara Press.
- Clemes, H., & Bean, R. (2012). *Bagaimana Mengajar Anak Bertanggung Jawab*. Binarupa Aksara Publisher.
- Daryanto, & Suryatri, D. (2013). *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Gava Media.
- Fitri, R. P., & Oktaviani, Y. (2019). Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kenakalan Remaja pada Siswa-Siswi MAN 2 Model Kota Pekanbaru Tahun 2018. *JOMIS: Journal of Midwifery Science*, 3(2), 84–90.
- Furqon, H. (2010). *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. UNS Press & Yumna Pustaka.
- Hamalik, O. (1999). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Hasnah. (2017). Teknik-teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*.
- Jaworska, N., & MacQueen, G. (2015). Adolescence as a unique developmental period. *Journal of Psychiatry and Neuroscience*, 40(5), 291–293. <https://doi.org/10.1503/jpn.150268>
- Juranti. (2019). *Penguatan Sikap Tanggung Jawab Sosial Pemuda dalam Karang Taruna Antero Desa Kalipucang Wetan*. Universitas Negeri Semarang.
- Maksudin. (2013). *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik*. Pustaka Pelajar.
- Nisa, U. F., & Mugiarto, S. H. (2012). Meningkatkan Tanggung Jawab Sosial Siswa Kelas VIII melalui Layanan Bimbingan Kelompok. *Indonesian Journal of Guidance and*

Counseling: Theory and Application, 1(2), 18–22.

Noor, R. M. (2012). *Mengembangkan Karakter Anak Secara Efektif di Sekolah dan di Rumah*. PT Pustaka Insan Madani.

Pratama, F. F., & Rahmat. (2018). Peran karang taruna dalam mewujudkan tanggung jawab sosial pemuda sebagai gerakan warga negara. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 15(2), 170–179.

Rachman, M., Munandar, A., & Tijan. (2014). *Padepokan Karakter: Lokus Pembangun Karakter* (G. B. Susanto (ed.)). Unnes Press.

Samani, M., & Hariyanto. (2011). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (2 ed.). Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.

Sukmadinata, N. S. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.

Sundari, Gunarsi, S., & Prasetyo, A. (2016). Pembentukan Karakter Tanggung Jawab pada Remaja melalui Kegiatan Sinoman (Studi Kasus di Desa Karanggeneng Kecamatan Boyolali Kabupaten Boyolali Jawa Tengah). *Seminar Nasional Pembentukan Karakter dan Moralitas bagi Generasi Muda yang Berpedoman pada Nilai-Nilai Pancasila serta Kearifan Lokal*, 9–23.

Susanto, T. (2015). Peranan Pemuda Karang Taruna dalam Mengimplementasikan Pancasila Sila Kelima di RT 07 RW 03 Dusun Segulung, Desa Segulung, Kecamatan Dagangan, Kabupaten Madiun Tahun 2015. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 4(1), 419–428. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/citizenship/article/view/1098/956>

Suseno, F. M. (2015). *Etika Politik. Prinsip-Prinsip Moral Dasar Kenegaraan Modern*. Gramedia Pustaka Utama.

Suswandari, M., Suryani, L., & Budiwan, J. (2022). Pola Asuh Orangtua dalam Mendidik Karakter Tanggung Jawab Sosial Anak di Masa Pandemi. *CESSI (Civic Education and Social Science Journal)*, 4(1), 23–34.

Wibowo. (2012). *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter. Bangsa Berpradaban*. Pustaka Pelajar.

Wibowo. (2013). *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Pustaka Pelajar.

Widagdho, J. (2012). *Ilmu Budaya Dasar*. Bumi Aksara.